

## **Analisis Usaha Lumpur Labu Kuning di Desa Lumutan Kecamatan Botolinggo Kabupaten Bondowoso**

**Anisah Fara Nur Andini**

Program Studi Manajemen Agribisnis

Jurusan Manajemen Agribisnis

Email : [andinidini640@gmail.com](mailto:andinidini640@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Kue lumpur labu kuning adalah kue yang memiliki tekstur lembut dan halus. Kue lumpur labu kuning ini dibuat dari bahan utama labu kuning. Sebagai penambah aroma ditambahkan vanili dan kismis sebagai hiasan pada permukaannya. Pelaksanaan Tugas Akhir ini bertujuan agar dapat melaksanakan proses produksi, dapat menganalisis usaha dan dapat melakukan bauran pemasaran kue lumpur labu kuning. Tugas Akhir ini dilaksanakan di Desa Lumutan Kecamatan Botolinggo Kabupaten Bondowoso selama 4 bulan yaitu pada tanggal 24 Agustus 2022 sampai 20 November 2022. Metode analisis usaha yang digunakan dalam usaha lumpur labu kuning yaitu *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) dan *Return On Investment* (ROI). Setiap 1 kali proses produksi menghasilkan 14 kemasan yang berisi 5 biji pada tiap kemasan dengan waktu proses pembuatan selama 4 jam dan tenaga kerja sebanyak 1 orang. Pada analisis usaha lumpur labu kuning menggunakan analisis BEP, R/C Ratio dan ROI. Analisis usaha lumpur labu kuning menghasilkan BEP (unit) sebesar 11,91 kemasan dan menghasilkan BEP (harga) sebesar 10.642 per kemasan, R/C Ratio yang diperoleh sebesar 1,17 serta ROI yang diperoleh sebesar 3,32 %. Berdasarkan hasil analisis usaha lumpur labu kuning menguntungkan dan layak untuk diusahakan. Pemasaran produk kue lumpur labu kuning menggunakan 4 unsur bauran pemasaran yang saling berkaitan yaitu, produk (*product*), harga (*price*), promosi (*promotion*), tempat (*place*). Produk lumpur labu kuning dipasarkan dengan harga Rp 12.500 melalui metode *Pre Order* (PO) secara *online* dan *offline*.

**Kata Kunci :** *Kue Lumpur, Analisis Usaha, Pemasaran*